

ABSTRACT

ROSSYTA CAHAYA DEWI (2009). **The Psychological Conflicts of being Homosexual Seen in the Main Character of Yukio Mishima's *Forbidden Colors***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis is a reading about the understanding of the meaning of conflict itself that happens to character in the novel written by Yukio Mishima entitled "Forbidden Colors". Yukio Mishima is a famous Japanese novelist who discusses the beauty of a man, but it's interesting if we know that Mishima does not only discuss love but he also discusses the whole experiences of a human being especially in his novel *Forbidden Colors*. Mishima tells about the way a man who is struggles to find his identity where Japan still a country that respect and obey the tradition. Mishima describes his desire into a character in his novel who experiences many conflict until one day, he makes an important decision in his life and this analysis is done to show the conflicts in the novel.

There are three problems to solve in this thesis. The first is to analyze the characteristic of main character in the novel. The second problem is used to reveal the internal conflicts that happen to main character, whether it is psychological conflict or conflict that came from society. The last analysis is to analyze the influence that comes from other character to main character.

The theory about characteristic elements is used to answer the first problem. Then, the theories about bisexual, homosexual and conflicts used to know the reason how the desire of homosexual appear in main character, then the theory of conflict is used to analyze the conflict that happen in the novel, whether it is internal or external conflicts. Theory of personality and theory of conflict used to support the last part of analysis, this theory is used to analyze each character's personality who is able to influence main character's life.

The study finds out that Mishima wants to make an illustration of homosexual's life struggle. Yet, the homosexual character appears to be a bisexual. It was the time when a man should marry a woman because he should show his dutiful to his parents and obey the tradition without thinking about his own desire. This novel invites the reader to learn from the main character, who is created by Mishima, about his effort and struggle to find his identity. Although we know the way that we take is a wrong way. As long as we still have hope to fix it, we will walk in right way and make the best decision for us and people that we love.

ABSTRAK

ROSSYTA CAHAYA DEWI (2009). **The Psychological Conflicts of being Bisexual Seen in The Main Character of Yukio Mishima's *Forbidden Colors***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini merupakan sebuah ekspresi pemahaman akan arti konflik yang terjadi pada seseorang dalam karya novel yang di karang oleh Yukio Mishima yang berjudul *Forbidden Colors*. Yukio Mishima adalah seorang pengarang Jepang yang terkenal akan novel-novelnya yang menceritakan tentang kecantikan seorang lelaki, tapi menarik jika kita mengetahui bahwa Mishima dalam novelnya tidak hanya membicarakan tentang hubungan percintaan melainkan juga keseluruhan pengalaman hidup manusia terlebih dalam novelnya yang berjudul *Forbidden Colors* Mishima menceritakan bagaimana seorang lelaki yang berjuang mencari jati dirinya yang saat itu dalam situasi di mana Jepang adalah negara yang sangat menghormati dan mematuhi segala adat istiadat yang ada. Mishima merefleksikan keinginan terpendam dalam suatu sosok karakter novel dia yang mengalami perjalanan hidup penuh konflik hingga pada akhirnya dia membuat suatu keputusan penting dalam hidupnya dan analisis ini dilakukan untuk memperlihatkan konflik-konflik tersebut.

Ada tiga pokok persoalan dalam tesis ini. Permasalahan pertama untuk mengenali dan mengetahui karakteristik dari tokoh utama dalam novel ini. Permasalahan kedua digunakan untuk mengungkapkan adanya konflik batin yang dialami secara psikologi baik dari batin atau dari lingkungan sosial. Kemudian, pokok permasalahan yang terakhir untuk meneliti adanya pengaruh karakter lain terhadap tokoh utama.

Teori tentang unsur-unsur karakteristik digunakan untuk menjawab pokok permasalahan yang pertama. Kemudian, teori mengenai biseksual dan homoseksual dan teori tentang konflik digunakan untuk mengetahui sebab timbulnya keinginan untuk menjadi seorang homoseksual, sedangkan teori konflik digunakan untuk menganalisa adanya konflik yang ada baik dari dalam diri atau dari luar. Teori tentang kepribadian dan teori tentang konflik di pergunakan untuk memperkuat uraian permasalahan yang terakhir, teori ini di maksudkan untuk meneliti kepribadian masing-masing karakter yang dapat mempengaruhi kehidupan tokoh utama.

Dengan penelitian yang di lakukan, pembelajaran ini menemukan bahwa Mishima ingin menggambarkan perjuangan hidup seorang homoseksual yang pada dasarnya dia juga seorang biseksual pada masanya saat itu di mana seorang lelaki harus menikahi seorang wanita hanya karena ingin menunjukkan baktinya pada orang tua dan mematuhi adat istiadat yang ada tanpa memperdulikan apa yang sebenarnya dia ingin. Novel ini mengajak kita semua untuk belajar dari tokoh utama yang di ciptakan oleh Mishima tentang perjuangan untuk mencari jati diri, walaupun kita tahu jalan yang kita tempuh adalah jalan yang salah namun

selama kita punya harapan untuk memperbaikinya maka kita akan dapat berjalan kembali ke jalan yang benar dan membuat keputusan yang terbaik untuk diri kita dan orang yang kita sayangi.